

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara umum, tujuan suatu perusahaan didirikan adalah untuk menghasilkan laba bagi pemiliknya. Untuk dapat menghasilkan laba, suatu organisasi harus memiliki produk yang dapat dijual kepada masyarakat. Produk tersebut dapat berupa produk-produk non fisik, bahan mentah atau barang jadi yang siap konsumsi. Dalam memaksimalkan kebutuhan operasional organisasi maka digunakanlah sistem pencatatan agar data-data yang dibutuhkan guna menunjang aktivitas tersebut dapat terpenuhi, data tersebut baik berupa pencatatan transaksi, pencatatan utang, pencatatan piutang, ataupun pencatatan logistik organisasi yang berhubungan dengan keluar dan masuknya uang.

Kebutuhan terhadap informasi yang berkaitan dengan aktivitas organisasi tidak hanya muncul dari pihak eksternal organisasi seperti kreditor, supplier, pemerintah atau calon investor. Kebutuhan informasi tersebut juga muncul dari pihak internal organisasi. Pihak manajemen akan membutuhkan pula informasi keuangan berkaitan dengan aktivitas ekonomi yang dilakukan organisasi, seperti jumlah biaya bahan baku yang dikeluarkan, biaya tenaga kerja dalam suatu periode, biaya overhead pada periode ataupun biaya lainnya yang berhubungan dengan operasional dan produksi organisasi.

Secara umum informasi dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat menambah pengetahuan. Apa yang dibaca, dilihat, dirasakan, dipahami, diketahui,

dapat dijadikan sebagai informasi atau petunjuk. Dengan demikian, maka informasi dapat menjadi stimulus bagi manajer untuk melakukan fungsi fungsi manajerialnya. Misalnya perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Akuntansi merupakan bagian dari informasi. Akuntansi berfungsi untuk menyusun keuangan dan diinformasikan kepada para pemakai guna pengambilan keputusan, perencanaan dan pengendalian di entitasnya masing-masing. Pemakai informasi akuntansi keuangan adalah pihak eksternal, sedangkan pemakai informasi akuntansi manajemen adalah pihak internal atau manajemen.

Akuntansi dapat dipandang sebagai suatu sistem yang mengolah masukan berupa data operasi dan data keuangan untuk menghasilkan keluaran berupa informasi akuntansi yang dibutuhkan oleh pemakai. Bagi organisasi, laporan keuangan yang dihasilkan oleh akuntansi dimanfaatkan oleh pemakai luar yang terdiri dari pemegang saham, kreditur, analis keuangan, organisasi karyawan, dan berbagai instansi pemerintah. Mereka memerlukan laporan keuangan organisasi sebagai dasar pembuatan keputusan tentang hubungan mereka dengan perusahaan yang bersangkutan. Manajemen berbagai jenjang suatu organisasi memerlukan informasi keuangan untuk mengambil keputusan mengenai organisasi itu sendiri atau bagiannya. Oleh karena karakteristik keputusan yg dibuat oleh pihak luar berbeda dengan karakteristik keputusan yang dibuat oleh para manajer, maka hal ini mempunyai dampak terhadap karakteristik sistem pengolahan informasi akuntansi yang menghasilkan informasi keuangan. Sistem informasi akuntansi merupakan bidang akuntansi yang menyediakan biaya sebagai dasar pengambilan keputusan pelaksanaan strategi. Bidang ilmu ini berfungsi mendukung

perencanaan, pengorganisasian sumber daya, pelaksanaan apa yang direncanakan, dan pengendalian tiap aktivitas sebagai fungsi pokok manajemen.

Marina dkk (2018) mendefinisikan sistem informasi akuntansi sebagai jaringan dari seluruh prosedur, formulir-formulir, catatan-catatan, dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data keuangan menjadi suatu bentuk laporan yang akan digunakan oleh pihak manajemen dalam mengendalikan kegiatan usahanya dan selanjutnya digunakan sebagai alat pengambilan keputusan manajemen.

Marina dkk (2018) menambahkan bahwa sistem informasi akuntansi sebagai sistem terbuka tidak menjamin dari kesalahan dan kecurangan, oleh karena itu diperlukan pengendalian internal yang baik untuk melindungi perusahaan dari kegiatan-kegiatan internal maupun eksternal yang merugikan. Dalam lingkup yang sempit, pengendalian internal diterjemahkan sebagai kegiatan berupa pengecekan jumlah kali bagi tambah dan kurang, validasi kewenangan, dan pengecekan bukti-bukti yang harus melampiri suatu transaksi.

Beberapa penelitian yang pernah dilakukan mengenai pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap pengendalian internal yang dilakukan oleh Rahmawati, Ridha, Zulkarnaini (2018) yang mendapati penerapan sistem informasi akuntansi mempengaruhi pengendalian internal secara signifikan pada PT. PLN Louksemawe Aceh. Demikian juga hasil penelitian Diah Anggaraeni Santoso (2015) yang menyimpulkan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi mempengaruhi pengendalian internal dan dapat membantu pencegahan kecurangan pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Bandung.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka judul dalam penelitian ini yaitu: ***“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengendalian Internal Pendapatan Pada PT. Bumi Indah Kota Kupang”***

1.2. Masalah Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dibuat maka persoalan penelitian yang diambil dalam penelitian ini adalah : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengendalian Internal Pendapatan Pada PT. Bumi Indah Kota Kupang.

1.3. Persoalan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan uraian yang telah diuraikan sebelumnya, maka persoalan dalam penelitian ini adalah :

- a) Apakah sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Pengendalian internal Pendapatan Pada PT. Bumi Indah Kota Kupang?

1.4. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan penelitian

Dari perumusan masalah dan persoalan penelitian yang sudah diurutkan untuk mengumpulkan sejumlah informasi yang diperoleh, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan :

1. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi Akuntansi berpengaruh terhadap pengendalian Internal Pendapatan pada PT. Bimi Indah Kota Kupang.

1.4.2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoretis

a) Diharapkan penelitian ini menjadi sumber informasi dan sumber acuan untuk penelitian selanjutnya.

b) Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber referensi untuk kebutuhan akademik tentang sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal organisasi.

2. Manfaat praktis

a) Bagi institusi penelitian ini kiranya menjadi sumber informasi mengenai sistem informasi akuntansi serta pengendalian internal dalam aktivitas operasional organisasi.

2. Bagi pembaca, sebagai bahan acuan dan referensi untuk pengembangan

ilmu pengetahuan khususnya fokus program studi akuntansi dan manajemen.

3. Bagi penulis, penelitian ini sebagai sumber acuan dan informasi dalam penerapan ilmu pengetahuan khususnya mengenai sistem informasi akuntansi.